

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Hendriati, 2009, *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja* , Bandung : PT Refika Aditama.
- Chaplin, J.P, 2007, *Kamus Lengkap Psikologi (Terj. Kartini Kartno)*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Dariyo, Agoes, 2010, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama* (psikologi Atitama), Bandung : RefikaAditama.
- Dayakisni serta Hudaniyah, 2007, *Psikologi Sosial edisi revisi*, Malang:UMM Press.
- Gunarsah, Singgih, 2001, *Psikologi Praktis: Anak, remaja, dan keluarga*, Jakarta: Gunung Mulia.
- Hurlock, 2009, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Erlangga.
- Hurlock. B, 2005, *Psikologi Perkembangan Anak Jilid 2*, Jakarta : Erlangga.
- Hurlock, B, 1980, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga.
- Inge Hutagalung, 2007, *Pengembangan Kepribadian Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*, Jakarta : PT Indeks.
- Lexi j. Maleong, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif* ,Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedy, 2001, *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulawarman, Imam Ariffudin, 2020 *Konseling Kelompok Pendekatan Realita*, Jakarta: Kencana.

- Nelson-Jones, Richard, 2011, *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspasari, Amaryllia, 2007, *Seri Mengukur Konsep Diri Anak*, Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Rahmat, J, 2007, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sofyan S. Willis, 2015, *Konseling Keluarga*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2006 *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan Rserta*, Bandung: Alfabeta.
- Syamsul Bachri Thalib, 2013, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Jakarta : Kencana.
- Dewi Yulianti, Yuli Hardianti, Pengaruh Pendekatan Konseling Realitas Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa *Broken Home* SMA 1 Sikur, *E-Jurnal Konseling Pendidikan*. 2018, Vol. 2 No. 1. Hal. 67. Diakses Pada Jumat 23 April 2021 Pukul 20.00 WIB.
- Dian, Es, Anggraeni, Pengaruh Konseling Realitas Pada Klien Kleptomania Sebagai Akibat Perematur. *E-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. 2020. Vol. 4. Sumber 2. Diakses Pada Sabtu 2 November 2021 pukul 21.00 WIB.
- Mubasyaroh, *Pendekatan Konseling Realitas dan Terapi Agama Bagi Penderita Psikoprablem*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 13, No. 1, April 2019.
- Mukhlis Aziz, “Perilaku Sosial Anak Remaja Korban Broken Home Dalam Berbagai Perspektif”, *Jurnal Al-Ijtima'iyyah* , Vol. 1, No. 1, Januari - Juni 2015.
- Oetari Wahyu Wardhani, “Problematika Iteraksi Anak Keluarga Brken Home Di Desa Banyuroto, Nanggulan, Kulon

Progo, Yogyakarta” *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* UNY Februari 2016.

Ridha, Fauzul Hasanah, Effektivness Of Reality Counseling Approach In Overcoming Negative Self Concepts In Broken Home Students Class VIII At MTS Inayatuhthlibin Banjarmasin, *E-Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Program Studi Bimbingan Dan Konseling FKIP Universitas Lambung Mangkurat*. Vol. 3 No 1 November 2021. Diakses Sabtu 24 November 2021 Pukul 21.40 WIB.

Surya, Galang, Gumilang, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Konseling, *E-Jurnal Fokus Konseling*. 2016, Vol 2 No2, Diakses Pada Rabu 23 Februari Pukul 19.00 WIB.

Sekretaris Desa, *Dokumen Desa*, Marapat : Desa Karya Buana, 2021.

Wawancara dengan Responden JH Pada 01-11 April 2022

Wawancara dengan Responden NA Pada 02-12 April 2022.

Wawancara dengan Responden LR Pada 12-22 April 2022.

Wawancara dengan Responden ES Pada 13-23 April 2022.

Wawancara dengan Responden Pada 21-26 April 2022.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Proses konseling bersama konseli JH



2. Proses konseling bersama konseli EL



3. Proses konseling bersama konseli ES



4. Proses konseling bersama konseli NA



5. Proses konseling bersama konseli LR



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SUBYEK PENELITIAN

1. Tujuan penelitian :
Menemukan anak yang benar-benar memiliki konsep diri negatif pada anak *broken home* untuk dijadikan subyek penelitian.
2. Nama Konseli :
3. Tempat Pelaksanaan :
4. Hari/Tanggal :
 - a. Peka terhadap kritik.
 1. Setiap orang pasti pernah melakukan kesalahan dan menerima kritik dari orang lain. Bagaimana sikap anda ketika mendapatkan kritik dari orang lain atau teman anda?
Jawab :
 -
 2. Bagaimana pendapat anda mengenai kritik?
Jawab :
 -
 3. Saat anda memiliki suatu pendapat, kemudian teman anda mengkritik atau menyanggah pendapat anda, bagaimana sikap anda? Tetap mempertahankan walaupun salah atau menerima kritik dari orang lain?
Jawab :
 -
 - b. Responsif terhadap pujian
 1. Ketika anda memperoleh suatu keberhasilan atau sebuah prestasi dan anda mendapat pujian dari teman atau orang lain. Bagaimana perasaan anda dengan pujian tersebut?

Jawab :

.....

2. Pada umumnya orang merasa senang apabila mendapat pujian. Ada yang sengaja mencari pujian, ada juga yang tidak suka atau menghindari pujian. Bagaimana dengan anda? Jelaskan!

Jawab :

.....

3. Apakah anda selalu mengharapkan pujian dari setiap apapun yang telah anda lakukan?Jelaskan!

Jawab :

.....

4. Apabila teman anda memberi julukan, misalnya “si pintar”. Apakah anda akan selalu merasa bahwa diri anda yang paling hebat?

Jawab :

.....

c. Cenderung bersikap hiperkritis.

1. Orang cenderung mengeluh ketika yang anda inginkan tidak tercapai atau terpenuhi. Begitu pula ketika mengalami kesulitan. Bagaimana dengan anda?

Jawab :

.....

2. Bagaimana sikap anda terhadap teman-teman anda yang memiliki kemampuan di bawah anda?

Jawab :

.....

3. Ketika anda mengikuti suatu kompetisi, ternyata yang menjadi juaranya adalah teman anda. Bagaimana sikap anda terhadap teman anda yang menjadi juara tersebut?

Jawab :

.....

- d. Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain.

1. Ketika di sekolah maupun di rumah, anda lebih sering bermain dengan siapa?

Jawab :

.....

2. Ketika anda mengalami masalah, kepada siapa anda meminta bantuan? Dan siapa yang biasanya membantu menyelesaikan masalah anda? teman, guru, orang tua, saudara? Sebutkan alasannya!

Jawab :

.....

3. Anda menganggap orang lain sebagai apa? Teman, saudara, keluarga atau musuh? Sebutkan alasannya!

Jawab :

.....

4. Apakah anda suka berkelahi? Sebutkan alasannya!

Jawab :

.....

5. Bagaimana anda menilai diri anda sendiri?

Jawab :

.....

e. Bersikap pesimis terhadap kompetisi.

1. Dalam meraih suatu prestasi pasti ada sebuah persaingan. Seberapa besar keyakinan anda berhasil dalam bersaing atau berkompetisi dengan teman-teman anda dalam meraih suatu prestasi?

Jawab :

.....

2. Bagaimana pendapat anda mengenai kompetisi?

Jawab :

.....

3. Apakah anda senang mengikuti kompetisi? Jelaskan alasannya!

Jawab :

.....

PEDOMAN WAWANCARA KONSELING

1. Tujuan penelitian :
Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah konsep diri negatif anak broken home dapat diubah menjadi konsep diri positif melalui konseling realita.
2. Nama konseli :
3. Tempat pelaksanaan :
4. Hari/Tanggal :
 - a. Fase 1 : Keterlibatan (*involvement*)
 - 1) Bagaimana kabar anda hari ini?
Jawab :
 - 2) Bagaimana pelajaran anda hari ini?
Jawab :
 - 3) Apakah anda pernah mengikuti konseling sebelumnya?
Jawab :
 - 4) Jika anda pernah mengikutinya, menurut anda apakah konseling itu?
Jawab :
 - 5) Bagaimana kalau kita membuat kesepakatan waktu dalam pelaksanaan konseling ini?
Jawab :

6) Apa yang menjadi harapan anda dengan mengikuti konseling ini?

Jawab :

b. Fase 2 : Eksplorasi Keinginan, kebutuhan, dan persepsi (*wants and needs*)

1) Pribadi seperti apa yang anda inginkan?

Jawab :

2) Pribadi seperti apa yang anda miliki saat ini?

Jawab :

3) Kebutuhan dan keinginan anda terhadap keluarga anda seperti apa?

Jawab :

4) Bagaimana kondisi keluarga anda saat ini?

Jawab :

5) Apa yang anda inginkan dari keadaan keluarga anda saat ini?

Jawab :

6) Apa yang anda inginkan dari teman-temanmu saat ini?

Jawab :

7) Sudah sesuaikah kehidupan yang anda jalani selama ini? mengapa?

Jawab :

8) Bagaimanakah perasaan anda seandainya anda dapat hidup sebagaimana yang anda inginkan?

Jawab :

9) Apa keinginan yang belum anda penuhi dalam kehidupan ini? mengapa?

Jawab :

c. Fase 3 : Eksplorasi arah dan tindakan (*Direction and doing*)

1) Apa yang anda lakukan untuk mencapai keinginan anda?

Jawab :

2) Tindakan yang telah anda lakukan apakah sudah memenuhi keinginan anda selama ini?

Jawab :

3) Apa yang membuat anda berhenti untuk melakukan yang anda inginkan?

Jawab :

4) Apa yang akan anda lakukan selanjutnya, jika tindakan anda tersebut belum memenuhi keinginan dan kebutuhan anda?

Jawab :

.....

d. Fase 4 : Evaluasi Diri (*self evaluation*)

- 1) Apakah yang anda lakukan menyakiti atau justru membantu anda memenuhi kebutuhan anda?

Jawab :

.....

- 2) Menurut anda apakah sikap anda selama ini merupakan tindakan yang benar atau tepat?

Jawab :

.....

- 3) Apakah yang anda lakukan sekarang seperti yang ingin anda lakukan?

Jawab :

.....

- 4) Apakah ada kesesuaian antara tindakan yang anda lakukan dengan apa yang anda inginkan?

Jawab :

.....

- 5) Apakah yang anda lakukan selama ini melanggar aturan?

Jawab :

.....

- 6) Apakah yang anda inginkan selama ini merupakan hal yang dapat dicapai dan realistis?

Jawab :

.....

7) Menurut anda apakah keinginan anda tersebut merupakan keinginan yang terbaik bagi anda dan orang lain?

Jawab :

.....

e. Fase 5 : Rencana dan Tindakan (*Planning*)

1) Anda telah memilih alternatif yang akan anda lakukan,apakah anda yakin dengan pilihan anda ?

Jawab :

.....

2) Apakah rencana yang akan anda lakukan merupakan pilihan yang tepat dan sesuai dengan yang anda inginkan?

Jawab :

.....

3) Apa pertimbangan anda untuk menentukan pilihan anda tersebut?

Jawab :

.....

4) Apakah anda yakin dapat menjalankan komitmen tersebut

Jawab :

.....

5) Sanggupkah anda menjalani komitmen atas rencana yang akan anda lakukan? Jika tidak, resiko apa yang akan anda terima?

Jawab :

.....

6) Apakah anda siap menerima konsekuensi jika anda tidak menjalankan komitmen anda?

Jawab :

.....

- 7) Agar anda lebih yakin dengan komitmen ini, mari kita membuat perjanjian secara tertulis sebagai bukti langkah awal anda.

Jawab :

.....